

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DI TK IT AL-ISHLAH SAMPIT TAHUN AJARAN 2023/2024

Gina Huriya¹, Ignatia Imelda Fitriani², Rusmaladewi³

¹Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Palangka Raya
Jl. H. Timang Komplek Kampus Tunjung Nyaho Palangka Raya

Email : ginahrya01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Sarana dan Prasarana di TK IT Al-Ishlah Sampit. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi sumber dari Kepala Sekolah di TK, guru kelas di TK, dan orang tua murid TK IT Al-Ishlah Sampit dan dengan triangulasi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah Sampit secara umum sudah dilaksanakan dan semua pihak sekolah berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam proses yang dilakukan untuk kemajuan sekolah. Namun, adanya hal yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah pada proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan standar sarana dan prasarana dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 32 untuk minimal luas lahan dan pembuatan ruang uks.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sarana dan Prasarana, Pendidikan Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu satuan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak nol sampai enam tahun. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang

keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, melalui jalur pendidikan formal, nonformal, atau informal. Pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) dalam (Wahyuni & Riana, 2019). Pendidikan usia dini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua melalui pembinaan yang diberikan kepada anak mulai dari sejak lahir sampai anak usia 6 tahun yang dilakukan dengan cara pengasuhan, pembimbingan, dan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam kehidupannya.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah merupakan sumber daya yang penting dalam menunjang proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan bagaimana optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Salah satu keberhasilan sebuah proses pembelajaran dalam bidang Pendidikan adalah adanya sarana dan prasarana yang memadai, karena hal ini mencakup semua kebutuhan serta fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan menjadi alat atau bahan sebagai pelengkap yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran. Sarana dan prasarana ini meliputi perlengkapan yang langsung menunjang pendidikan seperti media pembelajaran, alat permainan edukatif, dan buku pembelajaran. Kemudian untuk perlengkapan yang secara tidak langsung menunjang terlaksananya pendidikan yang nyaman dan kondusif, misalnya seperti ruangan yang bersih, rapi, dan nyaman. Sarana dan prasarana yang baik memerlukan

manajemen sarana dan prasarana yang baik juga, sehingga sarana dan prasarana yang baik terdapat manajemen yang tepat (Hasanah, 2020).

Hal ini diperlukan agar kualitas sarana dan prasarana di sekolah dapat terkontrol dan dapat digunakan secara maksimal. Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang ada di sekolah agar dapat menunjang kelancaran seluruh aktivitas kegiatan yang dilaksanakan di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana membutuhkan suatu proses sebagaimana terdapat dalam manajemen pada umumnya yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pemeliharaan, dan pengawasan (Sopian, 2019) dalam (Terry, S. 2023).

Berdasarkan pengamatan peneliti dengan mewawancarai beberapa orang tua murid beranggapan bahwa di TK IT Al-Ishlah Sampit adalah salah satu sekolah yang diminati oleh orang tua murid, di karenakan sekolah tersebut memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk membantu anak dalam kegiatan belajar dan bermain. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian ini dengan judul “Pengelolaan Sarana dan Prasarana di TK IT Al-Ishlah Sampit Tahun Ajaran 2023/2024”.

Standar Sarana dan Prasarana PAUD

Adapun persyaratan sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mengenai standar sarana dan prasarana pada Pasal 32 terdiri atas:

- 1) TK/RA/BA dan sejenisnya dengan persyaratan, meliputi:
 - a. memiliki luas lahan minimal 300 m² (untuk bangunan dan halaman);

- b. memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan rasio minimal 3 m² per-anak dan tersedia fasilitas cuci tangan dengan air bersih;
 - c. memiliki ruang guru;
 - d. memiliki ruang kepala;
 - e. memiliki ruang tempat UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dengan kelengkapan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan);
 - f. memiliki jamban dengan air bersih yang mudah dijangkau oleh anak dengan pengawasan guru;
 - g. memiliki ruang lainnya yang relevan dengan kebutuhan kegiatan anak;
 - h. memiliki alat permainan edukatif yang aman dan sehat serta tidak membahayakan bagi anak yang sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia);
 - i. memiliki fasilitas bermain di dalam maupun di luar ruangan yang aman dan sehat; dan
 - j. memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar, dapat dikelola setiap hari.
- 2) Kelompok Bermain (KB), meliputi:
- a. memiliki jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m² per-anak;

- b. memiliki ruang dan fasilitas untuk melakukan aktivitas anak di dalam dan di luar dapat mengembangkan tingkat pencapaian perkembangan anak;
- c. memiliki fasilitas cuci tangan dan kamar mandi/jamban yang mudah dijangkau oleh anak yang memenuhi persyaratan dan mudah bagi guru dalam melakukan pengawasan; dan
- d. memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar.

Pengelolaan Sarana dan Prasarana PAUD

Adapun proses dari pengelolaan sarana dan prasarana yang dilakukan menurut (Rohiyatun & Najwa, 2021) adalah sebagai berikut:

- a. **Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu proses analisis dan penetapan kebutuhan atau perlengkapan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Adapun prosedur perencanaan perlengkapan pada PAUD dilakukan oleh pengelola bersama guru-guru, tugas guru melaporkan kepada pengelola tentang sarana pembelajaran dan prasarana yang dibutuhkan kemudian pengelola mempertimbangkan dengan keuangan sekolah, melalui kebutuhan sarana pembelajaran yang dilaporkan maka pihak sekolah melakukan perencanaan tentang sarana yang akan diadakan tentunya disesuaikan dengan keuangan sekolah.

- b. **Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Melalui hasil perencanaan yang matang pengadaan perlengkapan ditetapkan oleh pengelola dan guru-guru. Setelah ada daftar kebutuhan perlengkapan pengelola belanja sesuai kebutuhan yang disepakati bersama.

c. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan

Adapun inventarisasi yang dilakukan pada PAUD adalah mencatat dan mendaftar barang-barang milik sekolah kedalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur, bisa juga dilakukan dengan pemberian kode khusus barang-barang. Kegunaan pencatatan barang-barang tersebut yakni untuk diketahui jumlah perlengkapan yang ada.

d. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan oleh pengelola PAUD, guru dan siswa, seperti kebersihan sekolah, perawatan cat gedung, pagar, penataan taman serta alat permainan setelah digunakan maka guru mengajak anak-anak untuk bersama-sama menyimpan atau membereskan mainan ketempat semula agar bisa digunakan jangka panjang. Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara dan menyimpan barang-barang sesuai dengan jenis barangnya, sehingga tetap awet dan tahan lama.

e. Pengawasan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengawasan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses untuk mengontrol terhadap sarana dan prasarana dengan sebaik mungkin demi keberhasilan pembelajaran di sekolah. Mengawasi dan pemeliharaan sarana paud merupakan suatu kegiatan yang harus di lakukan oleh pendidik di sekolah, agar seluruh sarana yang di butuhkan oleh pendidik dan peserta

didik dapat selalu dalam kondisi baik dan siap pakai. Hal tersebut akan sangat membantu keberhasilan dalam kegiatan penyelenggaraan layanan sekolah tersebut.

f. Penghapusan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah suatu aktivitas manajemen sarana dan prasarana yang bermaksud untuk meniadakan barang-barang inventaris lembaga mengikuti peraturan yang berlaku. Tujuan dari penghapusan sarana dan prasarana adalah untuk mencegah pengeluaran yang besar untuk biaya pemeliharaan. Menghindari pemborosan biaya sarana dan prasarana yang sudah tidak terpakai.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa teknik wawancara dengan lembar instrumen pertanyaan, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan langkah-langkah yaitu pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, reduksi data untuk memfokuskan pada hal-hal yang penting, penyajian data dengan teks yang bersifat naratif, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana TK IT Al-Ishlah Sampit. TK IT Al-

Ishlah dalam proses perencanaan akan melibatkan guru-guru, wali murid, dan pihak yayasan dalam proses perencanaan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah. TK IT Al-Ishlah mengadakan rapat bulanan bersama dengan guru-guru, dan wali murid pada saat rapat komite. Dalam perencanaan sarana dan prasarana juga disesuaikan dengan anggaran yang tersedia dan setiap tahun mereka membuat rencana anggaran belanja sekolah. Adapun dana yang tersedia yaitu dana dari BOP, dari yayasan/sekolah, dan infaq wali murid. Perencanaan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah sudah sangat baik. Karena TK IT Al-Ishlah melakukan rapat bulanan untuk mengevaluasi kebutuhan dan mengembangkan sarana dan prasarana hingga menampung usulan-usulan dari wali murid untuk kemajuan sekolah.

Pada proses pengadaan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah dilakukan evaluasi tiap tahun untuk memilah sarana mana yang masih layak pakai, diperbaiki, dan untuk digantikan, seperti APE luar dan APE dalam. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan setelah penetapan rencana sarana dan prasarana yang didapat dari hasil rapat bersama guru-guru dan usulan dari wali murid. Lalu pihak sekolah dan yayasan melakukan pengadaan peralatan di TK IT Al-Ishlah dengan cara membeli dan membuat pesanan ke orang. Untuk pengadaan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah juga menyesuaikan dengan anggaran dana sekolah yang tersedia.

Pada saat melakukan observasi dan menanyakan tentang apa saja pengadaan sarana permainan outdoor yang ada di TK IT Al-Ishlah sesuai dengan inventarisasi, yaitu: 3 ayunan, 2 jungkitan, 1 perosotan, 1 panjatan bola dunia, 1 papan titian, 2 ayunan ban, 1 bola putaran. Sedangkan sarana permainan indoor, yaitu: 3

permainan huruf, 2 permainan meronce, 1 permainan angka, 1 permainan bola bowling, 1 permainan garis, 2 permainan menjahit, 1 permainan kelereng hitung.

Adapun prasarana yang ada di TK IT Al-Ishlah yaitu: 4 ruang pembelajaran, 1 kantor, 1 dapur, 3 kamar mandi, tempat berwudhu, tempat cuci tangan, halaman untuk bermain, pagar sekolah, tempat parkir. Ukuran lahan yang dimiliki TK IT Al-Ishlah seluas 120 m², sehingga pihak sekolah masih belum bisa untuk melakukan pembuatan ruang uks karena kurangnya penempatan untuk ruangan uks.

Dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana yang ada di TK IT Al-Ishlah dilakukan dengan mencatat nama-nama barang ketika sudah diadakan atau setelah pengadaan untuk diketahui jumlah perlengkapan yang ada. Namun, pada inventarisasi yang dilakukan di TK IT Al-Ishlah hanya mencatat nama-nama barangnya saja, tidak menggunakan kode khusus.

Kegiatan inventarisasi di TK IT Al-Ishlah ada dua, yaitu inventarisasi sekolah dan inventarisasi kelas. Inventarisasi sekolah berupa pencatatan nama-nama barang perlengkapan yang masuk untuk keperluan sekolah seperti perlengkapan kantor, perlengkapan kelas, alat permainan luar dan alat permainan dalam. Sedangkan inventarisasi kelas berupa catatan dari guru kelas yang melakukan inventarisasi dalam kelas seperti meja, kursi, lemari, papan tulis, tempat cuci tangan, sound system, wastafel, kipas angin, ac, galon air, dispenser, jam dinding, sapu, pel lantai, serok, tempat sampah, rak sepatu, foto presiden dan wakil presiden. Bahkan, untuk kegiatan inventarisasi kelas itu sendiri memiliki buku

inventarisasi yang digunakan guru kelas masing-masing untuk pencatatan nama-nama barang di kelas.

Program pemeliharaan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah dilakukan dengan pemeliharaan rutin seperti mengecek dan mengganti sebelum tahun ajaran baru jika ada kerusakan dan perlunya penggantian barang. Pemeliharaan dilakukan oleh warga sekolah, serta anak-anak diberikan himbauan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana. Adapun cara pemeliharaan yang dilakukan di TK IT Al-Ishlah yaitu memperbaiki permainan yang memiliki tingkat kerusakan kecil dengan dilakukannya pengelasan ulang, mengecat kembali warna tembok, membuang sampah pada tempatnya, menyapu lantai dan halaman sekolah, tidak mencoret tembok, meletakkan kembali permainan kelas ke tempatnya, menjaga fasilitas yang ada, dan tidak bermain sembarangan.

TK IT Al-Ishlah dalam pengawasan sarana dan prasarana dilakukan guru-guru yang ada di sekolah. Sesuai dengan penjelasan dari kepala sekolah dan guru-guru lainnya bahwa guru-guru diberi amanah untuk mengecek apabila ada kerusakan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, lalu melaporkannya ke kepala sekolah dan diteruskan ke pihak yayasan. Pengawasan serta pengecekan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah tidak terjadwal, kadang APE luar dan APE dalam bisa dilihat pada saat guru-guru mengawasi anak-anak waktu istirahat, misalnya melihat ada kerusakan pada permainan di halaman sekolah para guru langsung mengecek kondisi permainan tersebut agar cepat diatasi dan ditindak lanjuti.

Pada proses penghapusan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah akan dilakukan jika kondisi sudah rusak berat atau tidak bisa diperbaiki lagi. Penghapusan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah dilakukan dengan cara menjual barang yang rusak ke pengepuh atau diloakan. Misalnya seperti pada permainan ayunan yang sudah diperbaiki berkali-kali namun tetap saja masih mengalami kerusakan, maka akan dijual ke tempat loakan lalu diganti dengan yang baru sesuai dengan anggaran dana sekolah setelah melakukan rapat perencanaan.

Jadi, pihak sekolah TK IT Al-Ishlah Sampit secara umum telah melaksanakan proses pengelolaan sarana dan prasarana. Namun, adapun kekurangan yang perlu diperhatikan ke depannya mengenai pengadaan untuk penempatan ruang uks karena tempat yang terbatas. Sehingga bisa dijadikan sebagai tambahan dalam perencanaan sekolah agar terlaksanakannya pengadaan ruang uks tersebut dan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mengenai standar sarana dan prasarana.

SIMPULAN

Pengelolaan sarana dan prasarana di TK IT Al-Ishlah Sampit secara umum sudah dilaksanakan dan semua pihak sekolah berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam proses yang dilakukan untuk kemajuan sekolah. Namun, ada kekurangan yang perlu diperhatikan oleh pihak sekolah pada pengelolaan sarana dan prasarana, yaitu pada proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan ternyata belum sepenuhnya sesuai dengan standar sarana dan prasarana dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang

Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pasal 32 yaitu memiliki luas lahan minimal 300 m² dan memiliki ruang tempat uks.

DAFTAR PUSTAKA

Dini, P. A. U. STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK MUSLIMAT NU-1 PALANGKA RAYA.

Hasanah, R. (2020). Pengaruh Manajemen Sarana dan Prasarana terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di TK AlFadlillah Maguwoharjo Yogyakarta. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 115– 122.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.

Rohiyatun, B., & Najwa, L. (2021). Pengelolaan sarana dan prasarana di PAUD. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 9(1), 1-5.

Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694.

Sriyanti, T. (2023). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di Taman Kanak-Kanak Kaharap Palangka Raya.